

## Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor

**Primayeta Wahyuni**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

E-mail: [Primayeta@gmail.com](mailto:Primayeta@gmail.com)

**Dewi Zulvia**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

E-mail: [dewizulvia@akbpstie.ac.id](mailto:dewizulvia@akbpstie.ac.id)

Alamat: Jl. Khatib Sulaiman No.61 Lolong Belanti Padang Utara 25136 -Sumatera Barat

**Abstract.** *This research aims to examine task complexity, professional ethics and audit structure on auditor performance. Collecting research data using a questionnaire. The questionnaire was submitted to the Public Accounting Office in Padang City. This research is included in quantitative research. The sample was determined using a purposive sampling technique. Data analysis uses multiple regression using SPSS 22 software. The results of this research show that Task Complexity has a positive effect on Auditor Performance, Professional Ethics has a positive effect on Auditor Performance and Audit Structure has no effect on Auditor Performance.*

**Keywords:** *Task Complexity, Professional Ethics and Auditor Performance Audit Structure*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menguji Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dan Struktur Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

**Kata kunci:** Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Kinerja Auditor

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan dapat dikatakan sebagai profesi yang diuji oleh kelompok. Warga menantikan profesi akuntan mampu memberikan penilaian luas dan objektif atas informasi yang diserahkan oleh tata kelola perusahaan analitis laporan keuangannya. Keunggulan jasa akuntansi adalah memberikan berita yang akurat dan amanah yang dapat dijadikan sebagai dasar penentuan ketetapan.

Pentingnya peran profesi akuntan adalah untuk mempertanggungjawabkan kliennya. Baik atau tidaknya akuntabilitas tergantung pada kapasitas auditor. Kinerja auditor merupakan pengetahuan profesional yang dimiliki auditor untuk membuat temuan atau menelaah hasil audit

mengenai kegiatan akuntabilitas keuangan yang dilakukan pada tim inspeksi (Hernanik and Putri 2018).

Kinerja auditor yaitu pemberian pekerjaan dilakukan auditor untuk menjalankan aktivitas sesuai dengan kewajiban. Untuk menilai kinerja pekerjaan auditor dengan bagus atau seterusnya, tidak bisa melihat hasilnya saja, tapi harus melihat proses auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, yang ditemui dari ketepatan waktu, kualitas, kuantitas bekerja searah dengan peraturan dan umum yang ditetapkan (Sososutiksno, Sapulette, and Tutuarima 2021).

Institut Akuntan Publik Indonesia melaporkan empat perusahaan yang diduga melakukan pemalsuan laporan auditor independen yang harusnya dibuat oleh kantor atau akuntan publik resmi ke Polda Sumatera Barat. Penasihat hukum IAPI Miko Kamal dalam jumpa pers di Padang mengatakan ada empat perusahaan yang dilaporkan, yakni tiga perusahaan dari Pekanbaru, Riau, yaitu PT KRA, PT RN, PT MJA dan PT KBTM dari Jambi. Dalam hal ini keempat perusahaan itu diduga melakukan pemalsuan laporan keuangan mereka ketika mendapatkan proyek di Sumbar.

Penelitian terdahulu yang terkait kompleksitas tugas (NI Ketut Ari Susanti and Sujana 2019), (Sososutiksno et al. 2021) dan (Usmany 2023) menyatakan variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Penelitian (Prambowo 2020), (Solehah et al. 2023) dan (Silalahi et al. 2019) mengatakan jika profesi audit mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dalam Penelitian (Lase et al. 2019), (Wulandari, Suci, and Puspitasari 2023) dan (Malon, Dewi, and Adisanjaya 2021) berpendapat bahwa struktur audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

### **Kompleksitas Tugas**

Kompleksitas tugas merupakan proyek *multikonteks* kompleks yang memerlukan kemampuan untuk mengintegrasikan suatu masalah seorang terlibat dalam aktivitas yang ditimbulkan oleh keterbatasan memori dan kemampuan. Kompleksitas tugas audit juga berdampak sejumlah faktor, antara lain informasi yang tidak pantas dan ambiguitas yang panjang (Yuniarti 2020).

### **Etika Profesi**

Etika merupakan kode etik yang dimaksudkan untuk mengawal profesi dengan tingkat tinggi, untuk membimbing para ahli profesi dalam interaksi satu sama lain, dan untuk meyakinkan pihak-pihak bahwa profesi tersebut akan menjaga standar kinerja. Titik awal yang baik untuk memikirkan etika adalah dengan mempertimbangkan konteks di mana permasalahan etika tertentu

muncul dalam hubungan antarmanusia. Setiap hubungan antara dua individu atau lebih melibatkan ekspektasi pihak-pihak yang terlibat (Zulvia, Sari, and Septiano 2017). Prinsip ini memerlukan keterikatan untuk berperilaku hormat, meskipun mengorbankan keuntungan pribadi (Zulvia et al. 2017). Etika profesi adalah perilaku profesional yang digunakan untuk tujuan praktis atau ideal (Cahyani and Zulvia 2019)

### **Struktur Audit**

Struktur audit adalah langkah-langkah harus dilalui auditor untuk menyelesaikan kegiatan audit. Kerangka audit yang digunakan dalam prosedur sistematis yang melibatkan langkah-langkah dapat menolong auditor melakukan audit dengan lebih cepat (Badewin and Ruzita 2018)

### **Kinerja Auditor**

Kinerja merupakan prospek pencapaian kinerja atau kegiatan kerja dan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai visi atau misi lembaga (Susanti and Putra 2019), Kinerja dalam suatu organisasi dievaluasi secara kritis untuk mengapai arahan yang telah ditentukan organisasi (Alfian and Mujisi 2019), Kinerja adalah suatu yang berarti dimiliki setiap individu untuk suatu bagian, hal tersebut sangat menunjang berhasil tidaknya suatu organisasi (Alfian and Afrial 2019).

## **METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sampel**

Metode penelitian yang melangsungkan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara pengamatan yang didasari filsafat postmodernisme, dimanfaatkan dalam mempelajari populasi atau sampel, mengumpulkan data untuk menentukan alat penelitian, menganalisis data secara statistik/ kualitatif untuk keperluan penerapan dan pengujian dugaan sementara yang telah ditentukan.

Tipe data dilakukan pengukuran seperti skala ordinal. Jenis data yang diterapkan peneliti selama pemeriksaan adalah data *cross sectional*. Sumber data memakai data primer. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh auditor kantor akuntan di kota Padang melalui sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilaksanakan memakai kuesioner. Kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis akan diberikan kepada penanggung jawab untuk dijawab.

### Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah tanda-tanda, ciri-ciri, nilai-nilai seseorang, benda atau kegiatan yang bersifat tertentu yang telah diidentifikasi sehingga peneliti dapat mengkaji lebih dalam dan menarik kesimpulan dari penelitiannya.

**Tabel 1 Defenisi Opersional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Dimensi	Sumber
1.	Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor yaitu ungkapan kekuatan kerja auditor berupa tingkah laku auditor dalam melakukan pekerjaannya dalam menggapai hasil aktivitas yang ideal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Target yang dicapai</li> <li>3. Menyelesaikan pekerjaan</li> <li>4. Meminimalisasi kesalahan</li> <li>5. Bekerjasama</li> <li>6. Mengerjakan pemeriksaan</li> <li>7. Meningkatkan produktivitas</li> <li>8. Profesional kerja</li> <li>9. Tepat waktu</li> <li>10. Penetapan tingkat</li> <li>11. Efektif dan efisien</li> </ol>	(Tunnisia 2020)
2.	Kompleksitas Tugas (X <sub>1</sub> )	Kompleksitas tugas merupakan respon seseorang terhadap sulitnya suatu pekerjaan karena keterbatasan, perbedaan, dan kemampuan yang saling berhubungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengacu prosedur pekerjaan.</li> <li>2. Mengacu pada hubungan antar bagian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikerjakan</li> <li>2. Jenis tugas</li> <li>3. Dengan jelas</li> <li>4. Sangat kompleks</li> <li>5. Menyelesaikan</li> <li>6. Tidak jelas</li> </ol>	(Oktavia 2019)
3.	Etika Profesi (X <sub>2</sub> )	Etika profesi adalah kode etik yang dianut dan diterapkan oleh suatu organisasi akuntansi profesi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Objektivitas</li> <li>3. kompetensi dan kehati-hatian profesional</li> <li>4. kerahasiaan</li> <li>5. perilaku profesional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji keputusan</li> <li>2. Bertanggung jawab</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tepat dan cermat</li> </ol>	(Tunnisa 2020)

				5. Standar teknis 6. Menghormati 7. Tetap teguh	
4.	Sruktur Audit (X <sub>3</sub> )	Struktur audit adalah proses yang diikuti auditor untuk melakukan aktivitas audit.	1. Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit 2. Petunjuk atau instruksi pelaksanaan audit 3. Mematuhi keputusan yang ditetapkan	1. Mengikuti prosedur 2. Pelaksanaan pengauditan 3. Rincian prosedur 4. Mengikuti 5. Ditetapkan 6. Sekumpulan alat	(Badewin and Ruzita 2018)

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini memerlukan SPSS Versi 22 dengan memakai uji instrumen ( uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik ( uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas), uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi), dan uji regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Teknik Analisis Data

#### 1) Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas**

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,634	0,3494	Valid
X1.2	0,802	0,3494	Valid
X1.3	0,841	0,3494	Valid
X1.4	0,897	0,3494	Valid
X1.5	0,796	0,3494	Valid
X1.6	0,914	0,3494	Valid

*Sumber : Tahun 2023, spss 22*

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel kompleksitas tugas diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,3494. Tabel 2 melihatkan seluruh pertanyaan dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , akhirnya keenam soal tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Etika Profesi**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,525	0,3494	Valid
X2.2	0,717	0,3494	Valid
X2.3	0,723	0,3494	Valid
X2.4	0,791	0,3494	Valid
X2.5	0,794	0,3494	Valid
X2.6	0,752	0,3494	Valid
X2.7	0,352	0,3494	Valid
X2.8	0,642	0,3494	Valid

*Sumber : Tahun 2023, spss 22*

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel etika profesi, nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5% adalah sebesar 0,3494. Tabel 3 menjelaskan jawaban dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga kedelapan soal memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Struktur Audit**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,518	0,3494	Valid
X3.2	0,665	0,3494	Valid
X3.3	0,869	0,3494	Valid
X3.4	0,810	0,3494	Valid
X3.5	0,788	0,3494	Valid
X3.6	0,520	0,3494	Valid

*Sumber : Tahun 2023, spss 22*

Melihat hasil uji validitas variabel struktural audit diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05 yaitu 0,3494. Tabel 4 menunjukkan seluruh perbincangan dengan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  sehingga keenam soal memenuhi kriteria validitts yang telah ditentukan.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor**

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,798	0,3494	Valid
Y.2	0,771	0,3494	Valid
Y.3	0,794	0,3494	Valid
Y.4	0,763	0,3494	Valid
Y.5	0,743	0,3494	Valid
Y.6	0,800	0,3494	Valid
Y.7	0,752	0,3494	Valid
Y.8	0,747	0,3494	Valid
Y.9	0,753	0,3494	Valid
Y.10	0,772	0,3494	Valid
Y.11	0,699	0,3494	Valid

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Jika dilihat uji validitas variabel kinerja auditor, dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dalam taraf signifikan 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,3494. Tabel 5 menghasilkan seluruh pernyataan dengan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga kesebelas soal mewujudkan validitas yang ditentukan.

## 2) Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Croanbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Kompleksitas Tugas	0,895	6	Valid
Etika Profesi	0,816	8	Valid
Struktur Audit	0,791	6	Valid
Kinerja Auditor	0,926	11	Valid

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Menurut Tabel 6, nilai *Cronbach's alpha* dalam kompleksitas tugas sebanyak 0,895, etika profesi sebanyak 0,816, struktur audit sebanyak 0,791, dan kinerja auditor sebesar 0,926. Keempat nilai  $>$  dari 0,6 yang dapat diartikan seluruh indikator pertanyaan dikatakan dapat diterima.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1) Hasil Uji Normalitas

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig. (2-Tailed)	Alpha	Keimpulan
Kompleksitas Tugas(X <sub>1</sub> )	0,063	0,05	Terdistribusi Normal
Etika Profesi(X <sub>2</sub> )	0,063	0,05	Terdistribusi Normal
Struktur Audit (X <sub>3</sub> )	0,073	0,05	Terdistribusi Normal
Kinerja Auditor (Y)	0,158	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Berdasarkan tabel diatas dikatakan bahwa hasil transformasi dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* memberikan hasil signifikan  $>0,05$  sehingga dibilang data berdistribusi normal sehingga bisa dimanfaatkan dalam obeservasi seterusnya.

### 2) Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 8 Hasil Uji multikolineritas**

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompleksitas Tugas	0,990	1,010	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Etika Profesi	0,969	1,032	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Struktur Audit	0,961	1,041	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Tahun 2023, spss 22

Pada Tabel 8 dapat dibilang jika tidak terjadi fenomena multikolinearitas antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan nilai toleransi variabel bebas diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Kompleksitas Tugas	0,474	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Etika Profesi	0,968	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Audit	0,843	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Tahun 2023, spss 22

Tabel 9 jika nilai signifikan ketiga variabel terikat semuanya > dari 0,05. Dimana untuk kompleksitas tugas sebesar 0,474 sedangkan untuk etika profesi sebanyak 0,968 dan struktur audit sebanyak 0,843 akhirnya tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Hipotesa

### 1) Uji T (Uji Koefisien Regresi)

**Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai $df$	Sig.	Kesimpulan
Kompleksitas Tugas	2,04523	2,307	0,05	0,028	H <sub>1</sub> Diterima
Etika Profesi	2,04523	2,448	0,05	0,021	H <sub>2</sub> Diterima
Struktur Audit	2,04523	-1,030	0,05	0,311	H <sub>3</sub> Ditolak

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Dijabarkan tabel 10 dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis adalah:

- Tabel T ditampilkan dalam tabel statistik dengan signifikan  $0,05/2 = 0,025$  menggunakan pangkat kelonggaran  $df=n-k-1$  atau  $33-3-1=29$ . Hasil yang didapatkan dari t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung dalam Tabel 4.15 sebesar 2,307 sehingga nilai t hitung lebih > t tabel ( $2,307 > 2,0195$ ) dan berarti  $< 0,05$  ( $0,028 < 0,05$ ), maka H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota Padang.
- Tabel T ditampilkan dalam tabel statistik dengan signifikan  $0,05/2 = 0,025$  dengan pangkat kelonggaran  $df=n-k-1$  atau  $33-3-1=29$ . Hasil yang dihasilkan pada tabel t adalah 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.15 adalah 2,448. maka t hitung > t tabel ( $2,448 > 2,04523$ ) dan berarti  $< 0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ), maka H<sub>2</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik kota Padang.
- Tabel T ditampilkan dalam tabel statistik dengan signifikan  $0,05/2 = 0,025$  dengan pangkat kelonggaran  $df=n-k-1$  atau  $33-3-1=29$ . Hasil yang ditemui dari t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar -1,030 maka nilai t hitung < t tabel ( $1,030 > 0,05$  ( $0,311 > 0,05$ ), maka H<sub>3</sub> ditolak maka dapat disimpulkan bahwa struktur audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor kantor akuntan publik di kota Padang.

## 2) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,559 <sup>a</sup>	0,313	0,242

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 11 sebesar 0,242 yaitu 24,2%. Artinya variasi variabel independen bisa diwakili oleh variabel dependen adalah sebesar 24,2%, sedangkan kurangnya sebesar 75,8% dimaksud oleh variabel lain yang tidak mengisikan dalam model regresi pengamatan ini. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tugas, etika profesi dan struktur audit memiliki pengaruh sebesar 24,2% terhadap kinerja auditor, sedangkan 75,8% dipengaruhi karena variabel lain belum diamati.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	
	B	Hubungan
(Constant)	23,756	-
Kompleksitas Tugas	0,410	Positif
Etika Profesi	0,610	Positif
Struktur Audit	-0,340	Negatif

Sumber : Tahun 2023, spss 22

Dalam tabel 12 menemukan rumusan dari regresi berganda yaitu:

$$Y = 23,756 + 0,410 X_1 + 0,610 X_2 - 0,340 X_3$$

Hasil penjabaran rumus diatas, maka dapat dijelaskan kesimpulan yaitu:

- Dari persamaan tersebut terlihat konstanta = 23,756 yang melihatkan bahwa tanpa adanya variabel independen (kompleksitas tugas, etika profesi dan struktur audit) kinerja auditor akan menurun yaitu nilai konstanta yang mengarah ke 23,756
- Koefisien regresi  $X_1 = 0,410$ , artinya setiap kenaikan variabel kompleksitas tugas akan meluaskan variable kinerja auditor sebesar = 0,410, dengan mencermati variabel lain dalam model konstan.

- c. Koefisien regresi  $X_2 = 0,610$  artinya setiap kenaikan variable etika profesi sebesar 1 satuan, akan meluaskan kinerja auditor sebesar  $= 0,610$  dengan mencermati variabel lain dalam model konstan.
- d. Koefisien regresi  $X_3 = -0,340$  artinya setiap kenaikan variable struktur audit sebesar 1 satuan, akan meluaskan kinerja auditor sebesar  $= -0,340$  dengan mencermati variabel lain dalam model konstan.

## **Pembahasan**

### **a) Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan olahan statistik yang telah dilakukan jika Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini dimaknai dengan semakin kompleksnya tugas yang diterima, sehingga semakin tinggi prestasi kerja, karena tugas yang mempunyai ketelitian dan kompleksitas yang tinggi melambangkan tantangan bagi auditor dalam melakukan aktivitasnya, dengan demikian, auditor mungkin ingin melakukan pekerjaannya dengan baik di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian ini sama pada pengamatan sebelumnya yakni (Yuniarti 2020), (Irwansyah et al. 2021), (Pradana, Kusuma, Rahmadani, et al. 2019) mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dapat dilihat bagaimana kompleksitas kegiatan audit dapat dipedomankan sebagai situasi meningkatkan kualitas pekerjaan.

### **b) Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor**

Dalam hasil olahan statistik yang telah dilaksanakan terlihat bahwa Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Dapat dipahami sebagai kode etik yang dapat membatasi profesi seorang akuntan untuk mengapai kinerja yang bagus, etika yang baik juga diperlukan dalam diri auditor agar nantinya memperoleh ketaatan yang besar dari masyarakat pada umumnya di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian ini sama dengan observasi sebelumnya (Solehah et al. 2023), (Prambowo 2020) dan (Silalahi et al. 2019) mengatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Auditor tidak mempunyai etika profesi, sehingga tidak bisa mendapatkan hasil kerja yang bagus bagi dirinya dan pelanggan.

### **c) Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor**

Dalam pengolahan statistik yang dilakukan, terlihat bahwa struktur audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Kinerja auditor bergantung pada hubungan dengan kompleksitas tugas dan struktur audit yang dilakukan untuk menerima audit. Jika tugas logis yang tidak cukup rumit, auditor yang memakai kerangka audit dan tidak memerlukan kerangka audit akan memiliki kinerja yang setara kantor akuntan di Kota Padang.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni (Sayuti and Anissa 2023), (Yuni and Geofanny 2021), (Budiman 2016) yang menunjukkan bahwa struktur audit tidak punya pengaruh terhadap kinerja auditor. Auditor ada belum terbiasa dengan struktur audit standar cenderung kesulitan dalam melaksanakan aktivitas dan kurang memahami struktur audit yang digunakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengujian yang diuraikan pada bidang pembahasan, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti semakin besar kompleksitas tugas yang diterima maka semakin baik pula kinerja dalam pelaksanaan pekerjaannya di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti bahwa kode etik dapat membatasi karir seorang akuntan pada kinerja yang baik di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Struktur Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Kinerja auditor bergantung pada interaksi antara kompleksitas tugas dan kerangka audit yang diperlukan saat menerima audit di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

### **Saran**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tambahan untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh pengamatan seterusnya yang akan melaksanakan observasi selanjutnya.

Untuk memberikan kontribusi bagi pengamatan seterusnya dan memperlancar proses observasi, penulis menyarankan untuk memilih periode yang jelas untuk melaksanakan penelitian ini dan sebaiknya menambahkan variabel yang lain. Hal ini penting jika kinerja auditor masih sangat dipengaruhi oleh variabel lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilakukan sangat baik karena bantuan dari berbagai pihak dan rekan-rekan kampus STIE KBP Padang yang telah telah ikut serta membantu sehingga artikel ini dapat kami publikasikan dan bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, and Doni Afrial. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Arwana Mas Palembang." *Jurnal Pundi* 3(2):91–98. doi: 10.35908/jeg.v3i1.354.
- Alfian, Alfian, and Nindi Mujisi. 2019. "Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Anggota Polisi SAT Reskrim Polresta Padang." *Jurnal Pundi* 3(3):279–88. doi: 10.31575/jp.v3i3.149.
- Anton, Rita Anugerah, and M. Rasuli. 2018. "Organizational Commitment On Auditor Performance ( Study On Public." *Procuratio* 6(1):66–76.
- Arif, Rachmat, Novita Sari, Fakultas Ekonomi, and Universitas Budi Luhur. 2023. "Pengaruh Pengalaman Auditor , Keahlian Auditor , Etika Auditor , Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(3):135–50.
- Badewin, and Yuni Ruzita. 2018. "Pengaruh Profesionalisme Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(8):1–16.
- Budiman, Samudra Perwira. 2016. "Pengaruh Struktur Audit, Locus Of Control, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di Inspektorat Kab.Agam, Kota Padang Dan Kota Padang Panjang)." *Universitas Negeri Padang* 1–24.
- Cahyani, Gusti, and Dewi Zulvia. 2019. "Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Padang." *Jurnal Pundi* 3(1):41–54. doi: 10.31575/jp.v3i1.127.
- Candra, I. Wayan, and I. Dewa Nyoman Badera. 2017. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditorpada Kinerja Auditor." *E-Jurnal Akuntansi* 2017(1):1206–34. doi: 10.24843/EJA.2017.v21.i02.p13.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Hasibuan, Barlet. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timue." *Goodwill* 1(April):59–67.
- Hernanik, Nova Dwi, and Ayu kemala Putri. 2018. "Profesionalisme, Independensi Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang." *Ciastech* (September):91–100.
- Irwansyah, Irwansyah, Isma Coryanata, and Sukardi Sukardi. 2021. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu." *Jurnal Fairness* 11(1):11–20. doi: 10.33369/fairness.v11i1.18438.

- Jaya, Alvin Aditya, Nina Sabrina, and Anggrelia Afrida. 2023. "Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan Kesadaran Akan Pentingnya Lembaga Inspektorat." *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 3(1):1–12.
- Kresna, Eric, and Yustina Triyani. 2019. "Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Proaksi* 4(1):1–11. doi: 10.32534/jpk.v4i1.576.
- Lase, Elvina, Arie Pratania Putri, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Jalan Sekip, and Simpang Sikambing. 2019. "Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan Peran (Role Ambiguity) Dan Struktur Audit (Audit Structuture) Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 4(2):89–105.
- Malon, Fransiska Mulyati, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, and Komang Adisanjaya. 2021. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *Research Of Accounting (JARAC)* 2(2):146–55.
- Mirah Kusuma Putri, Ida Ayu, and I. Dewa Nyoman Badera. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 26:1215. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i02.p14.
- Nasution, Mario Sofia. 2020. "IAPI Laporkan Empat Perusahaan Palsukan Laporan Auditor Independen." *Copyright Antara*. Retrieved (<https://www.antaraneews.com/berita/1698858/iapi-laporkan-empat-perusahaan-palsukan-laporan-auditor-independen>).
- Oktavia, Marta Hapsari. 2019. "Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16(2):161. doi: 10.24167/jab.v16i2.2253.
- Pertiwi, Lasefie Zahiya, Panubut Simorangkir, and Ranti Nugraheni. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor." *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 2(1):550–65.
- Pradana, Gede Ayik Kartaka, I. Gede Eka Arya Kusuma, and Dian Ayu Rahmadani. 2019. "Pengaruh Independensi, Locus of Control, Kompleksitas Tugas Dan Orientasi Tujuan Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen* 1(2656–5366):489–504.
- Prambowo, Eko Setyo. 2020. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1–23.
- Priyatno, Duwi. 2014. *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. yogyakarta: cv andi offset.
- Satria, Dy Ilham, and Robby Nur Alhady Syahputro. 2017. "Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Tugas Dan Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh." *At-Tasyri* Volume

IX(1):61–80.

- Sayuti, Askolani Al, and Annisa Anissa. 2023. “Dampak Independensi , Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2828–7207:31–50.
- Silalahi, Crys Gita Yoseva, Muhamad Muslih, and Djusnimar Zultilisna. 2019. “Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Profesi, Profesionalisme, Komitem Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.” *E-Proceeding of Management* 6(2):3632–39.
- Solehah, Siti, Nilla Hidayah, Meuatia Layli, and Asri Dwi Ariyani. 2023. “Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor BPKAD Bantul.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 8(1):64–76.
- Sososutiksno, Christina, Shella Gilby Sapulette, and Yonry Gerald Tutuarima. 2021. “Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor.” *Jurnal Akuntansi. Universitas Pattimura* 8(1):52–65.
- sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Susanti, Febsri, and Hari Novrizal Putra. 2019. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai.” *Jurnal Pundi* 3(3):249–58. doi: 10.31575/jp.v3i3.180.
- Susanti, Ni Ketut Ari, and I. Ketut Sujana. 2019. “Pengaruh Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance Dan Kompleksitas Tugas Pada Kinerja Auditor.” *E-Jurnal Akuntansi* 28(2):1059. doi: 10.24843/eja.2019.v28.i02.p11.
- Timor, Sukma Damayanti, and Zulia Hanum. 2023. “Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening.” *Owner* 7(3):2217–24. doi: 10.33395/owner.v7i3.1584.
- Tunnisa, Siti Fatimah. 2020. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru).” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* 2(1).
- Usmany, Paul. 2023. “Pengaruh Interaksi Pengalaman Spesifik Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Negara.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9(1):285. doi: 10.29210/020231628.
- Wulandari, Fitri, Rama Gita Suci, and Dian Puji Puspitasari. 2023. “Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).” *Research In Accounting Journal* 3(1):161–71.
- Yuni, Sri, and Geofanny. 2021. “Pengaruh Struktur Audit , Pengalaman , Kesesuaian Peran Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah Daerah.” *Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan* 13(2):37–87.
- Yuniarti, Titi. 2020. “Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu,

- Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(2):233–51. doi: 10.31933/jimt.v2i2.350.
- Zagoto, Mercy Grace Kartika Sari, and Keumala Hayati. 2020. “Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 5(2):231. doi: 10.33087/jmas.v5i2.204.
- Zulvia, Dewi, Nila Sari, and Renil Septiano. 2017. “Persepsi Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Profesi Akuntan Pada Kantor Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Pundi* 1(3):213–22. doi: 10.31575/jp.v1i3.37.